

ABSTRAK

PT Centrin Online Prima adalah perusahaan penyedia jasa jaringan internet yang berfokus pada pasar bisnis korporat dan ritel. Pada tahun 2022 terjadinya fenomena kenaikan kebutuhan masyarakat terhadap jasa layanan internet pasca pandemi Covid-19. *Trend* kenaikan tersebut membuat PT Centrin Online Prima mengambil peluang dan memutuskan untuk menaikkan target penjualan. Kenaikan target penjualan yang dilakukan cukup signifikan. Dengan adanya kenaikan target penjualan tersebut menjadi masalah tersendiri bagi sales ritel karena harus dituntut untuk mampu memenuhi target yang sudah ditentukan sehingga karyawan sales lapangan harus bekerja lembur agar target yang diberikan bisa tercapai. Akibat seringnya bekerja lembur membuat fisik karyawan menjadi mudah lelah sehingga pekerjaan menjadi tidak fokus. Selain itu aspek mental karyawan juga menjadi terganggu. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh PT Centrin Online Prima khususnya pada bagian departemen pemasaran guna meminimalisir beban kerja mental yang dialami oleh sales ritel yang bekerja dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur beban kerja mental karyawan Sales Ritel menggunakan metode NASA-TLX dan mengukur pengaruh waktu lembur dan beban kerja mental terhadap produktivitas karyawan dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Total responden yang di uji berjumlah 16 karyawan. Pengukuran metode regresi linear menggunakan Software IBM SPSS 27. Dari hasil pengukuran beban kerja mental diperoleh 2 karyawan atau 13% dari 16 karyawan yang mengalami beban kerja mental kategori sangat tinggi dan 14 karyawan atau 87% yang mengalami beban kerja mental kategori tinggi. Dari hasil pengukuran pengaruh waktu lembur terhadap produktivitas dan beban kerja mental terhadap produktivitas diperoleh bahwa waktu lembur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 ($0.001 < 0.05$) sedangkan beban kerja mental terhadap produktivitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.498 ($0.498 > 0.05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa aspek *temporal demand* memiliki pengaruh terbesar pada beban kerja mental, waktu lembur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas sedangkan beban kerja mental tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas.

Kata Kunci :

Beban Kerja Mental, Produktivitas, NASA-TLX

ABSTRACT

PT Centrin Online Prima is an internet network service provider company that focuses on the corporate and retail business market. In 2022 there will be a phenomenon of increasing public demand for internet services after the Covid-19 pandemic. The increasing trend has made PT Centrin Online Prima take the opportunity and decide to increase the sales target. The sales target increase was quite significant. With the increase in sales targets, it is a separate problem for retail sales because they must be required to be able to meet the targets that have been set so that field sales employees have to work overtime so that the targets given can be achieved. As a result of frequent overtime work, employees become physically tired easily so that work becomes unfocused. In addition, the mental aspects of employees also become disturbed. Based on these problems, it is necessary to review the policy making carried out by PT Centrin Online Prima, especially in the marketing department in order to minimize the mental workload experienced by retail sales working in the field. This study aims to measure the mental workload of Retail Sales employees using the NASA-TLX method and measure the effect of overtime and mental workload on employee productivity using a simple linear regression method. The total number of respondents tested was 16 employees. Measurement of the linear regression method using IBM SPSS 27 Software. From the results of measuring mental workload, it was found that 2 employees or 13% of 16 employees experienced very high category mental workload and 14 employees or 87% experienced high category mental workload. From the results of measuring the effect of overtime on productivity and mental workload on productivity, it was found that overtime had a significant effect on productivity with a significance value of 0.001 ($0.001 < 0.05$) while mental workload on productivity obtained a significance value of 0.498 ($0.498 > 0.05$). The conclusion of this study is that the temporal demand aspect has the greatest influence on mental workload, overtime has a significant effect on productivity while mental workload does not have a significant effect on productivity.

Keywords :

Mental Workload, Productivity, NASA-TLX